

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM GERAKAN PELIHARA
IKAN OLEH DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DI DISTRIK SENTANI
BARAT KABUPATEN JAYAPURA PROVINSI PAPUA**

Jhonrikus Christianto Hutasoit

NPP. 29.1767

Asdaf Kota Jayapura, Provinsi Papua

Program Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): In this study, the researcher focuses on the problem of increasing the percentage of poor people in Jayapura due to the implementation of "New Normal" during the Covid-19 pandemic which has an impact on the community's economy. **Purpose:** to describe the role of the Department of Marine Affairs and Fisheries in community empowerment through the Fish-keeping Movement program, to examine what factors hinder the empowerment process and what efforts are being made by the Department of Marine Affairs and Fisheries in overcoming these obstacles. **Methods:** descriptive qualitative research method with an inductive approach as well as observation, documentation, interviews, and online data search in data collection techniques. The theory used by the authors according to Wrihatnolo and Dwijowijoto which includes the awareness stage, the capacity building stage and the empowerment stage. **Results:** this study shows that community empowerment in the field of fish cultivation carried out by the Department of Marine Affairs and Fisheries together with the community is classified as successful with increasing productivity of fish production in West Sentani District. **Conclusion:** The role of the Jayapura Regency Marine and Fisheries Service in empowering the community in the West Sentani District has been going well with the development of fish farming in the West Sentani District and with the assistance of the Jayapura District Marine and Fisheries Service and also assisted by the West Sentani District. alone. The increase in productivity is now well developed with the assistance provided by the Jayapura Regency Marine and Fishery Service which includes the provision of feed, seeds, training and coaching so that fish farming has gradually improved.

Keywords: Community Empowerment, Fish-keeping Movement Program

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pada Penelitian ini, peneliti berfokus pada permasalahan meningkatnya persentase penduduk miskin di Jayapura akibat adanya penerapan “New Normal” pada masa pandemi Covid-19 yang berdampak pada perekonomian masyarakat. **Tujuan:** untuk mendeskripsikan peranan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Gerakan Pelihara Ikan, meneliti faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses pemberdayaan dan upaya apa yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. **Metode:** metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif serta observasi, dokumentasi, wawancara, serta penelusuran data online dalam teknik pengumpulan data. Teori yang digunakan penulis menurut Wrihatnolo dan Dwijowijoto yang meliputi tahap penyadaran, tahap peningkatan kapasitas dan tahap pendayaan. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dibidang budidaya ikan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan bersama masyarakat tergolong berhasil dengan meningkatnya produktivitas hasil produksi ikan di Distrik Sentani Barat. **Kesimpulan:** Peranan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Distrik Sentani Barat telah berjalan dengan baik dengan adanya perkembangan budidaya ikan di Distrik Sentani Barat maupun dengan adanya bantuan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura dan dibantu juga oleh dari pihak Distrik Sentani Barat sendiri. peningkatan produktivitas sekarang sudah berkembang baik dengan bantuan yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura yang meliputi pemberian pakan, bibit, pelatihan dan pembinaan sehingga pembudidayaan ikan sudah ber angsur-angsur membaik.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Program Gerakan pelihara ikan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dalam pembangunan sumber daya manusia atau masyarakat dalam suatu bentuk penggalian kemampuan masyarakat, kreatifitas dan pola pikir masyarakat guna menjadi lebih baik dari sebelumnya. Mengingat pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat, pemberdayaan masyarakat adalah upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat suatu masyarakat yang tidak mampu keluar dari kemiskinan, dan kemiskinan merupakan masalah utama pembangunan diberbagai bidang.

Hasil penelusuran Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua mengungkap data jumlah penduduk miskin wilayah Jayapura meningkat 0,12 persen poin menjadi 4,59 persen (dari 4,47 persen) pada Maret 2020. Hal ini terlihat pula pada persentase penduduk miskin di wilayah Papua selama enam bulan terakhir yang mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen poin yaitu dari 26,64 persen pada Maret 2020 menjadi 26,80 persen pada September 2020. Hal ini terjadi disebabkan oleh diberlakukannya “New Normal” dimana secara tidak langsung berdampak pada ekonomi masyarakat di Jayapura (Papua, 2020).

Program gerakan pelihara ikan merupakan program Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura untuk memberdayakan masyarakat nelayan setempat melalui pembangunan kolam konvensional. Hal ini juga sebagai tindak lanjut dari arahan bupati Jayapura untuk setiap organisasi perangkat daerah di Kabupaten Jayapura menyediakan program khusus untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sesuai bidangnya masing-masing. Dengan adanya

program ini diharapkan seluruh masyarakat perikanan di seluruh tipologi baik laut, danau dan juga pada kolam konvensional dapat menikmati dampak secara ekonomi selama masa pandemi Covid-19 (Widara, 2020).

1.2. Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)

Terjadinya peningkatan angka kemiskinan wilayah Jayapura disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang belum berakhir dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Hasil penelusuran Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua mengungkap data jumlah penduduk miskin wilayah Jayapura meningkat 0,12 persen poin menjadi 4,59 persen (dari 4,47 persen) pada Maret 2020. Hal ini terlihat pula pada persentase penduduk miskin di wilayah Papua selama enam bulan terakhir yang mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen poin yaitu dari 26,64 persen pada Maret 2020 menjadi 26,80 persen pada September 2020. Hal ini terjadi disebabkan oleh diberlakukannya “New Normal” dimana secara tidak langsung berdampak pada ekonomi masyarakat di Jayapura.

Pemerintah Daerah dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat memperbaiki mutu hidupnya, dan strategi pembangunan yang dipimpin pemerintah harus berpusat pada masyarakat, karena masyarakat hidup dengan tujuan untuk mendukung perekonomian masyarakat yang terdampak secara ekonomi selama pandemi Covid-19. Salah satu peran dari pemerintah yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan, salah satunya adanya pembuatan kolam konvensional dan penyediaan bibit ikan yang diberikan oleh pemerintah kepada kelompok pembudidaya ikan di Danau Sentani termasuk yang membangun kolam baru untuk mempermudah masyarakat dalam mengembangkan budidaya ikan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut dalam meningkatkan kesejahteraannya.

1.3. Penelitian Terdahulu

Mutiara Santi, Adang Danial, Ahmad Hamdan, Lilis Karwati (2019); Judul penelitian : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele ; Metode yang digunakan : Menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ; hasil penelitian : Pengenalan budidaya lele kepada kelompok subur makmur ini meyakini bahwa sumber daya manusia kelompok tersebut sebenarnya sedikit banyak dapat meningkatkan pendapatan mereka untuk menopang perekonomian keluarga dan menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja.

Ria Aprilia (2019); Judul penelitian : Pemberdayaan Masyarakat pada Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Sudi Makmur di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan; Metode yang digunakan: Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ; hasil penelitian: Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di kelompok budidaya ikan sudi makmur sangat efektif sesuai tahapan pemberdayaan yakni tahap penyadaran, tahap peningkatan kapasitas dan tahap pendayaan.

Nopriono Suswanta (2019) ; Judul penelitian : Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif collaborative governance (Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Mina Bayu Lestari dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo ; Metode yang digunakan : Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ; hasil penelitian : Proses collaborative governance yang berlangsung antara Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo dengan Kelompok Budidaya Ikan Mina Bayu Lestari dan Pemerintah Desa Hargomulyo untuk melakukan kegiatan budidaya ikan gurame telah berjalan dengan baik dan telah membuahkan hasil.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program gerakanelihara ikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan di Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. Meskipun memiliki objek yang sama, yaitu pemberdayaan, namun, pada ketiga penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa memiliki fokus penelitian yang berbeda-beda disetiap penelitiannya. Dalam penelitian penulis kali ini, penulis akan menyatukan ketiga fokus tersebut menjadi satu kesatuan dalam judul penulis.

1.5. Tujuan

untuk mendeskripsikan peranan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Gerakan Pelihara Ikan, meneliti faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses pemberdayaan dan upaya apa yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

II. METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan memfokuskan penelitian pada kenyataan fakta yang ada di lapangan, informasi yang didapatkan dan data yang ada. Maka dengan menggunakan metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif, peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif merupakan faktor yang mendukung situasi sosial mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerakan Pelihara Ikan Oleh Dinas Kelautan Dan Perikanan Di Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura Provinsi Papua yang dimulai dengan menyusun argumentasi yang bersifat umum dari pernyataan khusus.

Informan dalam penelitian ini berasal dari wawancara secara langsung yang disebut dengan narasumber atau responden. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling. pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Strategi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembangunan dimana masyarakat mempunyai prakarsa untuk memulai suatu proses tindakan atau kegiatan sosial, memperbaiki keadaan dan kondisinya. Berikut ini akan memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.1. Pemberdayaan Masyarakat Perikanan melalui Program Gerakan Pelihara Ikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan di Distrik Sentani Barat

Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila dilakukan sesuai dengan tahap-tahap pemberdayaan yang sudah semestinya dilakukan, berdasarkan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Distrik Sentani Barat melalui tiga tahap, diantaranya ialah:

1) Tahap Penyadaran

Dalam tahap penyadaran yang dilakukan pada kelompok budidaya ikan di Distrik Sentani Barat diawali dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak fasilitator dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua. Sosialisasi yang disampaikan oleh fasilitator dari Dinas direspon baik oleh masyarakat Distrik

Sentani Barat, dimana masyarakat diberikan penyadaran akan pentingnya melakukan budidaya ikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

2) Tahap Peningkatan Kapasitas

Dalam menjalankan program pengembangan budidaya perikanan perlu adanya pembinaan kepada pembudidaya perikanan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan, seperti kegiatan yang dilakukan Dinas memberikan bantuan, pelatihan cara budidaya ikan yang baik, sosialisasi, dan penyuluhan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan produksi ikan yang berkualitas berdaya saing baik dan untuk meningkatkan ekonomi pembudidaya perikanan, meringankan ekonomi masyarakat budidaya perikanan di tengah pandemi Covid-19 dengan memberikan bantuan-bantuan tersebut.

3) Tahap Pendayaan

Tahap pendayaan adalah tahap terakhir yang dilalui setelah tahap penyadaran dan tahap peningkatan kapasitas dengan dilakukannya sosialisasi, pendampingan dan juga pemberian sarana dan prasarana dalam melakukan kegiatan pemberdayaan di Distrik Sentani Barat dengan harapan agar kelompok budidaya ikan di Distrik Sentani Barat dapat menerapkan segala pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk meningkatkan kemampuan kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

3.2. Faktor – Faktor yang Menghambat dalam Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Melalui Program Gerakan Pelihara Ikan

Faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat budidaya ikan di Distrik Sentani Barat melalui wawancara dengan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan bapak Ir. Rudi Afdiner Saragih didapati yaitu pertama kualitas sumber daya manusia masih rendah dimana kelompok budidaya ikan di Distrik Sentani Barat tidak adanya usaha membeli bibit sendiri setelah melakukan panen dan masih bergantung dengan bantuan bibit dari Dinas.

Hambatan kedua yang didapati oleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan Kepala Distrik Sentani Barat bapak Yance Samonsabra, SH bahwa masih kurangnya pendataan terhadap masyarakat yang ingin melakukan budidaya ikan sehingga masih belum bisa masuk dalam kelompok penerima bantuan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura.

Hambatan ketiga berdasarkan wawancara dengan Kepala Distrik Sentani Barat bapak Yance Samonsabra, SH peneliti mendapati bahwa kondisi kolam ikan bagi kelompok budidaya ikan mujair dan ikan nila memerlukan air yang terus mengalir untuk selalu memberikan air segar ke kolam dan menjaga kolam tetap teroksigenasi. Air yang mengalir juga diperlukan untuk penyaringan dari air kolam dari kotoran yang berada di kolam.

3.3. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, ditemukan adanya beberapa persamaan sekaligus perbedaan di antara penelitian sebelumnya. Teruntuk perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi khusus yang ditentukan oleh para peneliti, termasuk dengan adanya kerjasama yang dilakukan dengan dinas perikanan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti memiliki kesamaan dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Persamaan lainnya juga terdapat pada fokus penelitian yakni

pemberdayaan. Namun, dalam penelitian yang penulis teliti, terfokus pada pemberdayaan masyarakat budidaya ikan yang berlokasi di Di Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura Provinsi Papua.

IV. KESIMPULAN

Peranan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Distrik Sentani Barat melalui program Gerakan Pelihara Ikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19 telah berjalan dengan baik dengan adanya perkembangan budidaya ikan di Distrik Sentani Barat maupun dengan adanya bantuan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura dan dibantu juga oleh dari pihak Distrik Sentani Barat sendiri. Dalam pemberdayaan pembudidaya ikan melalui program Gerakan Pelihara Ikan untuk meningkatkan produktivitas oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura menghadapi berbagai hambatan dalam pelaksanaan namun peningkatan produktivitas sekarang sudah berkembang baik dengan bantuan yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura yang meliputi pemberian pakan, bibit, pelatihan dan pembinaan sehingga pembudidayaan ikan sudah berangsur-angsur membaik. **Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dalam melaksanakan penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura Provinsi Papua saja.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat budidaya ikan yang berlokasi di Di Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura Provinsi Papua untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Hadi Prabowo, M.M sebagai Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
2. Bapak Drs. Sayuti, MT sebagai Ketua Prodi Pembangunan dan Pemberdayaan
3. Bapak Heru Rochmansyah, SH, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, Ibu Dwi Indah Kartika, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing II
4. Kepada Kepala Distrik Sentani Barat bapak Yance Samonsabra, SH beserta jajaran
5. Kepada Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura bapak Ir. Rudi Abdiner Saragih beserta jajaran
6. Kepada Kasubag Program Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura bapak Hendrik Hengga
7. Kepada Mama tercinta Lasma Nurlian Sibarani
8. Kepada Bapa Saroha Hutasoit
9. Kepada kedua adik tersayang Rian dan Laura yang selalu meyemangati
10. Segenap Dosen, Pelatih, Pengasuh dan seluruh Civitas Akademika Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
11. Kepada Praja Utama Angkatan XXIX Wisma nusantara 2 bawah yang selalu saling mendukung
12. Praja Utama Kontingen Papua dan Papua Barat Angkatan XXIX yang membantu penulis terlebih khusus bagi Yauw enggo XXIX & Pace - pace daeng XXIX
13. Kepada saudara kelas C2 Sekwilda yang mengisi cerita pendidikan selama 4 Tahun

VI. DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Santi, M., Danial, A., Hamdan, A., & Karwati, L. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele. Jendela PLS*, 4(1), 19-25.

APRILIA, R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Sudi Makmur Di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Nopriono, N., & Suswanta, S. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Collaborative Governance (Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Mina Bayu Lestari dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten kulon Progo)*. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, 1(1), 21-36.

Sumber-sumber lain

Widara, Karina. "Pemerintah Hadirkan Program Gerakan Memelihara Ikan di Kabupaten Jayapura." *Okenews*, www.news.okezone.com/pemerintah-hadirkan-program-gerakan-memelihara-ikan-di-kabupaten-jayapura. Diakses pada 24 Agustus 2021.

Papua. "Imbas Corona, Persentase Penduduk Miskin Papua Meningkat" *Papua*, www.papua.go.id/view-detail-berita-7372/imbas-corona-persentase-penduduk-miskin-papua-meningkat. Diakses pada 2 Agustus 2021

